

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam pemanfaatan media sosial instagram melalui akun @dkksemarang sebagai media komunikasi bencana dalam penanganan Covid-19 di Kota Semarang kurun waktu bulan Maret sampai dengan Desember 2020 disimpulkan sebagai berikut

1. Dalam pemilihan media sosial sebagai sumber informasi dan edukasi kepada masyarakat, Dinas Kesehatan Kota Semarang lebih memilih dan memanfaatkan instagram sebagai media komunikasi bencana. Media sosial instagram menjadi media yang dipilih karena fitur yang disajikan sangat beragam dan mudah untuk digunakan sehingga informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan mudah.
2. Dalam melakukan komunikasi organisasi terkait pembuatan konten, tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang menerapkan komunikasi organisasi internal maupun eksternal. Komunikasi internal yang dilakukan adalah komunikasi ke bawah dan komunikasi ke atas. Dalam komunikasi eksternal tim media sosial berinteraksi dengan masyarakat melalui sarana media sosial seperti twitter, instagram, facebook, tiktok dan youtube. Tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang juga menerapkan komunikasi horizontal di mana pertukaran pesan mengalir di antara orang-orang yang sama tingkatan dan otoritasnya di suatu organisasi.

3. Dalam komunikasi bencana pihak Dinas Kesehatan telah melakukan komunikasi bencana dengan tahapan yaitu
 - a. Komunikasi sebelum terjadinya bencana: tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang telah melakukan komunikasi bencana saat covid-19 belum masuk Kota Semarang. Tepatnya pada bulan Januari 2020 dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai bagaimana cara pencegahan dan penularan covid-19. Konten yang diproduksi tidak banyak karena pada saat itu literasi atau jurnal mengenai covid-19 sulit untuk diakses serta minim.
 - b. Komunikasi saat terjadinya bencana: pada komunikasi saat terjadi bencana covid-19, tim media sosial menerapkan komunikasi yang efektif yaitu ketika covid-19 masuk di Semarang dan jumlah kasus kian meningkat maka masyarakat membutuhkan banyak informasi terkait covid-19 misalnya informasi perihal rumah sakit rujukan, tempat isolasi, tes swab maupun pcr. Sehingga tanggap darurat yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Semarang adalah informasi yang disampaikan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu konten; 1. data kasus Covid-19 di Kota Semarang, 2. edukasi perihal Covid-19, 3. informasi Covid-19, 4. kegiatan Dinas Kesehatan Kota Semarang.
4. Dalam memanfaatkan media sosial instagram, tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang menggunakan semua fitur yang terdapat di instagram. Sehingga dengan demikian instagram Dinas Kesehatan Kota

Semarang dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memberikan informasi atau edukasi kepada masyarakat khususnya perihal Covid-19 di Kota Semarang.

5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan bagi Dinas Kesehatan Kota Semarang:

- a. Mengusahakan sistem kegiatan evaluasi dan rapat secara terstruktur dalam tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang. Dengan adanya evaluasi dapat meningkatkan kinerja serta hasil dalam pembuatan konten media sosial serta perencanaan dalam pembuatan konten lebih terstruktur.
- b. Dalam mengkomunikasikan kebencanaan kepada masyarakat terkait Covid-19 tidak hanya melalui media sosial saja tapi diharapkan dapat langsung melakukan sosialisasi agar informasi perihal kebencanaan dapat diterima secara menyeluruh oleh masyarakat di Kota Semarang khususnya masyarakat yang tidak menggunakan media sosial instagram.
- c. Menambahkan sumber daya manusia dalam tim media sosial Dinas Kesehatan Kota Semarang, karena dalam tim tersebut hanya ada tiga orang saja sehingga situs resmi atau *website* Dinas Kesehatan Kota Semarang tidak ada yang memegang. Harapannya dengan menambahkan sumber daya manusia, tidak hanya media sosial saja namun *website* resmi Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat

dimanfaatkan sebaik mungkin dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

